



PENGARUH KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN

Dwi Ari Pertiwi¹, Iesyah Rodliyah², Peni Haryanti³

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

dwi.unhasy@gmail.com¹, iesyah_rodliyah@yahoo.co.id², peniha1190@gmail.com³

Abstract

Kemampuan pemecahan masalah pada penelitian ini adalah kemampuan memahami masalah dan menafsirkan solusi yang diperoleh dalam pembelajaran mata kuliah akuntansi keuangan sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear yang sudah terbukti linear dan berdistribusi normal dengan menggunakan uji linearitas dan normalitas. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Artinya semakin meningkat kemampuan pemecahan masalah maka hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan semakin baik.

Kata kunci: pemecahan masalah, hasil belajar, regresi linear

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Bangsa yang maju salah satu indikatornya dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat pendidikan masyarakatnya. Pada pendidikan di perguruan tinggi, pendidik diberikan kebebasan untuk menerapkan model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan matakuliah yang diampu. Tujuan pendidikan tinggi terdapat dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu pada pasal 5 : 1) Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa, 2) Menghasilkan sarjana yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. 3) Menghasilkan sarjana Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia, 4) Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi khususnya yang pertama dan kedua, perlu suatu model pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan dan minat mahasiswa dalam belajar yang berbasis pendidikan karakter. Terlebih lagi meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan. Pendidikan akuntansi telah merespon sedikit perubahan dalam lingkungan bisnis (Abersekera, 2011). Pengertian Akuntansi Keuangan menurut Warren Reeve Fess adalah: *financial accounting is primarily concerned with the recording and reporting of economic data activities for business. Although such reports provide useful information for managers, they are primary reports for owners, creditor, governmental agencies, and the public* (Fess, 2008:15). Pengertian lain dari akuntansi keuangan adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara

keseluruhan untuk digunakan baik pihak-pihak internal maupun eksternal (Kieso, 2008). Dari definisi tersebut dapat diartikan akuntansi keuangan adalah pencatatan dan pelaporan data serta kegiatan ekonomi bisnis. Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengampu mata kuliah akuntansi keuangan, fakta menjelaskan bahwa hasil pembelajaran yang dicapai pada mata kuliah Akuntansi Keuangan mahasiswa semester 4 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari terlihat belum maksimal, terutama pada kemampuan pemecahan masalah yang masih tergolong rendah. Pemecahan masalah adalah suatu proses untuk mengatasi kesulitan agar mencapai tujuan yang diinginkan (Sumartini, 2016). Dalam proses pembelajaran mahasiswa kurang aktif dan masih berpusat pada dosen. Besarnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah ini berdasarkan angket yang sudah disebar peneliti kepada mahasiswa setelah pembelajaran pada semester sebelumnya termasuk dalam kategori tinggi, hal ini karena lebih dari 85% mahasiswa termotivasi dengan isi dari mata kuliah akuntansi yang tergolong penting dan menarik dipelajari karena terkait dengan dunia bisnis. Akan tetapi, masalah yang terjadi disini adalah tingginya minat mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi keuangan ternyata berbanding terbalik dengan hasil belajar mahasiswa.

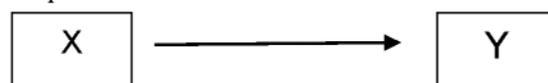
Masalah yang disoroti peneliti disini adalah bukan pada minat mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan, akan tetapi pada kemampuan pemecahan masalah dalam mengatasi persoalan-persoalan yang terkait dengan akuntansi keuangan. Kemampuan pemecahan masalah yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan memahami masalah dan menafsirkan solusi yang diperoleh dalam pembelajaran mata kuliah akuntansi keuangan sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Masrurrotullaily, 2013). Harapan yang ingin dicapai adalah dengan meningkatnya kemampuan pemecahan masalah dapat berbanding lurus dengan meningkatnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan. Karena itu, perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan pemecahan masalah mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan besar pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar mahasiswa. Sedangkan manfaat yang diharapkan pada penelitian jni adalah dengan mengetahui besar pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar mahasiswa maka para tenaga pengajar khususnya dosen juga memperhatikan dan berupaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa agar mencapai hasil belajar yang baik khususnya pada mata kuliah akuntansi keuangan.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana.



Gambar 1

Keterangan :

X : Kemampuan Pemecahan Masalah

Y : Hasil Belajar Mahasiswa

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Hasyim Asy' Ari selama satu tahun pada mahasiswa yang mengampu mata kuliah akuntansi keuangan. Lokasi kampus berada di Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang. Subyek pada penelitian adalah mahasiswa yang mengampu mata kuliah Akuntansi Keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari tahun akademik 2017/2018.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah kemampuan pemecahan masalah dan variabel terikatnya adalah hasil belajar mahasiswa (UAS) pada mata kuliah Akuntansi Keuangan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi untuk mendapatkan data awal berupa rata-rata nilai tugas akuntansi keuangan, metode tes dengan melakukan ujian akhir semester (UAS) untuk mendapatkan data kemampuan hasil belajar mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan selama minimal 12 kali pertemuan tatap muka pada perkuliahan mata kuliah akuntansi keuangan. Pada setiap kali pertemuan akan diperoleh data kemampuan pemecahan masalah. Peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil kemampuan pemecahan masalah mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana (*simple regression analysis*) atau regresi dua variabel, yang mempelajari ketergantungan satu variabel tak bebas hanya pada satu variabel bebas.

Model regresi sederhana :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_j + \varepsilon_i, i = 1, 2, 3, \dots, N$$

dimana :

Y_i = variabel tak bebas (*dependent variable*)

X_{ji} = variabel bebas (*independent variable*)

β_0, β_1 = parameter konstanta/ intersept regresi yang tidak diketahui nilainya dan akan diestimasi ; ε = variabel galat/kesalahan regresi, dengan $\varepsilon \sim N(0; \sigma^2)$; N = banyaknya data observasi (Sujarweni, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di fakultas ekonomi kampus Universitas Hasyim Asy'ari tepatnya pada mahasiswa semester 6 yang mengampu mata kuliah akuntansi keuangan tahun akademik 2017/2018

1. Data Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa

Tabel 1. Data Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rata-Rata
1	85	75	75	55	79	85	75	85	85	75	75	85	77.6
2	80	76	85	80	83	82	78	80	85	80	82	85	81.3
3	74	74	50	55	71	76	74	74	75	75	75	74	70.5
4	85	72	85	65	81	80	79	85	79	79	79	85	79.3
5	80	78	70	75	80	80	81	80	85	81	81	80	79
6	85	80	85	89	87	80	87	88	88	87	87	88	85.8
7	78	75	70	55	75	80	85	80	78	71	71	80	74.7
8	74	74	50	55	71	76	74	74	75	75	75	74	70.5
9	74	70	74	55	76	80	73	80	80	79	79	80	74.8

10	70	74	50	60	70	74	76	74	76	75	75	74	70.7
11	80	70	60	75	78	80	79	80	85	81	81	80	77.3
12	69	50	60	75	76	84	81	80	80	84	80	85	75.3
13	75	75	65	65	75	78	80	80	83	71	71	77	74.5
14	80	60	60	55	73	80	71	80	78	73	73	80	71.8
15	85	60	75	65	79	85	75	85	85	79	79	85	77.9
16	80	50	80	65	79	85	73	80	85	79	79	85	76.5
17	85	84	70	75	81	80	79	85	80	81	81	80	79.9
18	85	85	85	85	87	88	80	85	90	87	87	88	85.9
19	74	74	50	55	71	76	74	74	75	75	75	74	70.5

2. Data Hasil Belajar Mahasiswa

Tabel 2. Data Hasil Belajar Akuntansi Keuangan

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Nilai UAS	85	86.5	73	87.5	84	89	76.5	73	80	74	80	80	78	80	85	90	86	88	73

Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Rustam, 2016).

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No.	Data	Probabilitas (sig.)	α	Kesimpulan
1.	Kemampuan Pemecahan Masalah	0.982	0.05	Normal
2.	Hasil Belajar	0.796	0.05	Normal

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data merupakan salah satu analisis uji prasyarat dalam statistik parametrik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data variabel yang dihubungkan itu memiliki hubungan yang linear (Rustam, 2016).

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

No.	Data	Probabilitas (Sig.)	α	Kesimpulan
1.	Kemampuan Pemecahan Masalah	0.06	0.05	Linear
2.	Hasil Belajar			

Hasil Pengujian Hipotesis

Hiptesis yang akan diuji dalam analisis data penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta = 0 \rightarrow$ "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar mahasiswa"

$H_1 : \beta \neq 0 \rightarrow$ "Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar mahasiswa"

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai probabilitas (sig.) lebih besar dari $\alpha = 0.05$, H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (sig.) lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, H_0 ditolak. Hasil perhitungan statistik analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresinya $\hat{y} = 0.625 + 1.075x$. Untuk nilai probabilitas (sig.) bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Perhitungan Analisis Regresi

Nilai F	F Tabel	Nilai R	Probabilitas (Sig.)	α	Keterangan	Kesimpulan
49.545	4.45	0.863	0.000	0.05	H_0 ditolak	Terdapat Pengaruh

Berdasarkan hasil pada tabel, nilai probabilitas (sig.) $< \alpha$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar mahasiswa. Nilai R pada tabel menunjukkan korelasi antara kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar mahasiswa. Dari nilai R tersebut dapat dihitung koefisien determinasinya yaitu sebesar 74,47 %. Artinya besar kontribusi yang diberikan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar mahasiswa adalah sebanyak 74,47%, sedangkan 25,52 % nya ditentukan oleh faktor yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar mahasiswa. Artinya semakin meningkat kemampuan pemecahan masalah maka hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan semakin baik. Dengan demikian diharapkan para tenaga pengajar khususnya dosen yang mengampu mata kuliah akuntansi keuangan memberikan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa yang akan berdampak positif pada hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyssekera. 2011. *Learning financial accounting in a tertiary institution of a developing country. An investigation into instructional methods*. Journal of University Teaching & Learning Practice Volume 8
- Fess, Warren Reeve. 2008. *Accounting-Pangantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, Donald E. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Surabaya: Erlangga
- Masrurrotullaily,dkk. 2013. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Keuangan Berdasarkan Model Polya Siswa SMK Negeri 6 Jember*. Kadikma, Vol. 4, No. 2, hal 129-138
- Rustam, Ahmad. 2016. *Dasar-Dasar Statistik*. Kolala : Putri Yolanda
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sumartini, Tina Sri. 2016. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal "Musharafa" Volume 08, Nomor 3
- Undang Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi